MENJELAJAHI *WANGSALAN* BEI MARDUSARI: PELATIHAN SINDEN REMAJA DI SANGGAR PARIKESIT KABUPATEN SUKOHARJO

LAPORAN PKM KARYA SENI

Ketua:
Sukesi, S.Sn.,M.Sn.
NIP/NIDN. 197801152005012002/0027038803

Anggota
Ananto Sabdo Aji, S.Sn., M.Sn.
NIP/NIDN. 199410132020121002/0013109401

Silvia Nafisatur Rosida
NIM. 201111057

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023.17.2.677542/2023
tanggal 30 November 2022
Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni
Nomor: 1126/IT6.2/PM.03.03/2023

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
NOVEMBER 2023

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini mengangkat tema pelatihan sinden remaja dalam menjelajahi *wangsalan* Bei Mardusari di Sanggar Parikesit Kabupaten Sukoharjo. Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan akan pelestarian seni tradisional Jawa, khususnya seni *wangsalan* Bei Mardusari. Sanggar Parikesit di Kabupaten Sukoharjo menyadari pentingnya melibatkan generasi muda dalam menjaga dan mengembangkan seni ini. Oleh karena itu, harus diadakan pelatihan khusus yang bertujuan untuk memperkenalkan, melatih, dan mendalami *sindhènan* terkhusus *wangsalan* Bei Mardusari kepada para remaja.

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelajahi teknik vokal dalam *wangsalan* Bei Mardusari, melatih keterampilan vokal para remaja, dan mengembangkan pemahaman mereka tentang filosofi dan nilai-nilai yang terkandung dalam seni tersebut. Metode yang digunakan adalah pelatihan intensif dengan bimbingan instruktur yang berpengalaman dalam *sindhènan* gaya Surakarta. Para remaja diberikan latihan vokal, pemahaman teoritis, serta kesempatan untuk berkolaborasi dan tampil di depan publik. Hasil dari pelatihan ini akan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan vokal para remaja. Mereka mampu menguasai teknik sindenan dengan *wangsalan* Bei Mardusari, mengungkapkan emosi dan ekspresi melalui vokal, dan menerapkan filosofi serta nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pelatihan ini juga membantu para remaja mengembangkan rasa percaya diri, disiplin, kerjasama, dan kreativitas.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya melibatkan generasi muda dalam melestarikan seni tradisional. Pelatihan sinden remaja dalam menjelajahi *wangsalan* Bei Mardusari di Sanggar Parikesit Kabupaten Sukoharjo memberikan kontribusi dalam pelestarian seni tersebut, pengembangan potensi vokal para remaja, pengembangan pariwisata budaya, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya warisan budaya dan keberlanjutan seni tradisional di era modern.

Kata kunci: *wangsalan*; sinden; bei mardusari; remaja

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan keagunganNya telah memberi kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan laporan pengabdian karya seni yang berjudul **"Menjelajahi Wangsalan Bei Mardusari: Pelatihan Sinden Remaja Di Sanggar Parikesit Kabupaten Sukoharjo".** Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan penelitian ini, pihak-pihak yang dimaksud di antaranya:

1. Dr. Sunardi., S.Sn., M.Sn, selaku Ketua LPPMPP Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan untuk mengikuti penelitian ini.
2. Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Pedalangan yang banyak telah memfasilitasi dan mengijinkan untuk mengikuti penelitian ini.
3. Segenap Dosen Jurusan Pedalangan yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
4. Seluruh Narasumber yang bersedia meluangkan waktu untuk menjadi bagian penelitian ini.
5. Keluarga tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, mendukung, memberi motivasi dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, begitu juga dengan tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis senantiasa membuka diri untuk mendapatkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar laporan penelitian ini semakin baik.

Surakarta, 31 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Analisis Situasi 1
B. Permasalahan Mitra 5
BAB II METODOLOGI 8
A. Solusi yang ditawarkan 8
B. Target luaran 9
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM 11
BAB IV PENUTUP 14
DAFTAR PUSTAKA 14
LAMPIRAN-LAMPIRAN 16
Lampiran 1. Peta Lokasi Wilayah Mitra 16
Lampiran 2. Biodata Pelaksana 17
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Uraian Tugas 24
Lampiran 4. Surat Pernyataan PKM 25
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari mitra 26

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam dunia karawitan Jawa khususnya gaya Surakarta mengenal istilah *sindhènan*, *pesindhèn* dan atau *sindhèn* (Suraji 2005). *Sindhèn* berasal dari kata ”*sendhu*” dan “*ing*”. *Sendhu* atau *nyendhu* mempunyai pengertian memotong atau *nyelani*. Dalam suatu percakapan, sering orang lain memotong percakapan itu, dan inilah yang dinamakan *nyendhu* atau *nyelani*. Kedua kata *sendhu* dan *ing* menjadi *sendhuing*, bergeser menjadi *sendhon* dan berubah menjadi *sindhèn*, kesemuanya itu berarti “lagu”. Sehubungan dengan sajian karawitan jawa, *sindhèn* mulai *nyindhèn* tidak dari awal sajian gending melainkan *nyelani* saat irama gending sudah dianggap enak di*sindhèni* (Darsono 2008). *Sindhènan* adalah vokal tunggal yang dilakukan oleh *pesindhèn*. Sementara *pesindhèn* dimaknai sebagai solois putri dalam karawitan jawa. *Sindhènan* dalam dunia karawitan gaya Surakarta merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam rangka pembentukan karakter sebuah *gêndhing* (Suraji 2005). Pernyataan Suraji tersebut dikuatkan dengan pernyataan Supanggah yang memasukkan *sindhèn* dalam kategori *ricikan* garap (Suyoto 2020; Supanggah 2002).

Sindhènan adalah lagu vokal tunggal dalam karawitan yang disajikan secara melodis dengan mengacu pada kerangka (*balungan*) gending, baik yang menggunakan *wangsalan* maupun menggunakan *cakepan* khusus. Menurut jenisnya *sindhènan* dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: *sindhènan* umum dan *sindhènan* khusus (Suyoto 2020). *Sindhèn* dalam dunia karawitan gaya Surakarta memiliki peranan penting, kedudukan *sindhèn* dalam karawitan setara dengan *ricikan* garap *ngajeng* (Suraji 2005). *Ricikan* garap dalam karawitan gaya Surakarta selain memiliki tugasnya masing-masing, juga memiliki tanggung jawab yang sama untuk ikut serta dalam membangun karakter gending, oleh karena itu *sindhèn* harus dapat menafsir atau mengeksekusi sebuah gending yang disajikan, tidak hanya sekedar menata *wangsalan* tetapi juga berperan dalam membangun karakter gending.

Wangsalan adalah semacam puisi tradisi Jawa, susunan kalimatnya tertata menurut suku kata yang telah ditentukan dan di dalam kalimat tersirat pertanyaan dan jawaban yang terselubung. *Wangsalan* terbagi menjadi dua bagian, bagian pertama disebut *cangkriman* atau teka-teki, sedangkan bagian kedua merupakan jawaban dari teka-teki sebelumnya, yang terkadang tidak ada hubungannya denga kalimat pertama. Dalam *sindhènan* terdapat beberapa jenis *wangsalan* diantaranya: (1) *wangsalan rangkep*, (2) *wangsalan låmbå*, (3) *wangsalan memet*, (4) *wangsalan èdi pèni,* dan (5) *wangsalan padinan*. *Wangsalan Sindhènan srambahan* selain menggunakan *wangsalan* juga menggunakan *abon-abon* atau *isèn- isèn* yaitu teks yang berwujud kata-kata indah yang berfungsi sebagai pelengkap dalam *sindhènan* untuk mencukupi kebutuhan ukuran satu kalimat lagu tiap *gåtrå* dalam gending (Suyoto 2016).

Wangsalan Bei Mardusari adalah salah satu warisan sastra yang berharga dalam seni vokal tradisional Jawa. Sanggar Parikesit, yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, memiliki peran penting dalam melestarikan seni *wangsalan* Bei Mardusari. Mereka menyadari bahwa melibatkan generasi muda dalam pengembangan dan pemertahanan seni ini sangat penting.

Pelatihan sinden remaja dalam menjelajahi *wangsalan* Bei Mardusari di Sanggar Parikesit Kabupaten Sukoharjo bertujuan untuk membuka pintu gerbang bagi para remaja untuk memahami dan menguasai seni *wangsalan* dengan baik. Pelatihan ini memberikan kesempatan kepada mereka untuk menjelajahi dan memperdalam pengetahuan tentang teknik, pola melodi, dan karakteristik vokal yang khas dalam *sindhènan*.

Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam kepada para remaja tentang konsep dan prinsip dasar *wangsalan* Bei Mardusari. Mereka akan diajarkan tentang penggunaan nada-nada yang tepat, intonasi yang benar, serta pengaturan pola melodi yang khas dalam *sindhènan*. Para remaja akan diberikan pelatihan intensif untuk menguasai teknik vokal yang diperlukan untuk mengungkapkan emosi dan ekspresi dalam *wangsalan* Bei Mardusari.

Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk melatih keterampilan vokal para remaja dalam konteks seni *wangsalan* Bei Mardusari. Mereka akan mendapatkan latihan yang terarah dalam mengendalikan napas, pengaturan vokal, serta berbagai teknik vokal yang diperlukan untuk menghasilkan suara yang berkualitas dan menghayati nuansa seni tersebut. Para remaja juga akan diajak untuk berlatih bersama, berkolaborasi dengan sesama peserta, dan tampil di hadapan publik dalam sesi-sesi pentas.

Pelatihan sinden remaja dalam menjelajahi *wangsalan* Bei Mardusari di Sanggar Parikesit Kabupaten Sukoharjo tidak hanya berfokus pada aspek teknis vokal, tetapi juga pada pengembangan kepribadian dan jiwa seni para remaja. Mereka akan belajar tentang filosofi, nilai-nilai, serta makna yang terkandung dalam seni *wangsalan* Bei Mardusari. Pelatihan ini akan membantu para remaja mengembangkan rasa percaya diri, disiplin, kerjasama, serta kreativitas.

Melalui pelatihan sinden remaja ini, Sanggar Parikesit berharap dapat melahirkan generasi muda yang memiliki pemahaman mendalam tentang seni *wangsalan* Bei Mardusari. Para remaja akan menjadi duta yang mampu mempertahankan dan mengembangkan seni tradisional ini. Mereka akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menjaga keaslian dan keberlanjutan *wangsalan* Bei Mardusari di masa depan.

Selain itu, pelatihan sinden remaja dalam menjelajahi *wangsalan* Bei Mardusari juga memberikan kesempatan bagi para remaja untuk mengekspresikan bakat dan minat mereka dalam seni vokal. Melalui pelatihan ini, mereka dapat menemukan potensi vokal mereka, mengasah keterampilan bernyanyi, dan mengembangkan kemampuan vokal yang mereka miliki. Pelatihan ini memberikan panggung bagi para remaja untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dan menunjukkan bakat mereka dalam konteks seni *wangsalan*.

Pelatihan sinden remaja di Sanggar Parikesit Kabupaten Sukoharjo juga memiliki dampak sosial dan budaya yang penting. Dengan melibatkan generasi muda dalam seni tradisional, pelatihan ini membantu menjaga warisan budaya yang berharga dan mencegah terjadinya kepunahan *wangsalan* Bei Mardusari. Para remaja yang terlibat dalam pelatihan ini juga akan menjadi pelopor dalam menginspirasi generasi muda lainnya untuk tertarik dan terlibat dalam seni

tradisional, menciptakan keberlanjutan dan penghargaan terhadap warisan budaya kita.

Selain itu, pelatihan sinden remaja dalam menjelajahi *wangsalan* Bei Mardusari di Sanggar Parikesit juga memberikan manfaat bagi pengembangan pribadi para remaja. Mereka akan belajar tentang komunikasi, kerjasama, serta rasa disiplin yang diperlukan dalam seni karawitan. Pelatihan ini juga membantu para remaja untuk mengembangkan rasa percaya diri, ekspresi diri, dan kepekaan seni yang mendalam. Seluruh pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama pelatihan ini akan membekali mereka dengan keterampilan yang berharga untuk kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang seni dan budaya.

Dengan adanya pelatihan sinden remaja dalam menjelajahi *wangsalan* Bei Mardusari di Sanggar Parikesit Kabupaten Sukoharjo, diharapkan para remaja akan terinspirasi untuk menjaga, melestarikan, dan mengembangkan *sindhènan* gaya Surakarta. Pelatihan ini menciptakan peluang bagi para remaja untuk mengeksplorasi bakat dan minat mereka dalam seni vokal tradisional, serta menjadi bagian dari perjuangan melestarikan warisan budaya kita.

Selain manfaat yang telah disebutkan sebelumnya, pelatihan sinden remaja dalam menjelajahi *wangsalan* Bei Mardusari di Sanggar Parikesit Kabupaten Sukoharjo juga memiliki implikasi yang lebih luas. Dalam konteks perkembangan seni dan budaya di Indonesia, pelatihan ini berkontribusi pada pelestarian dan revitalisasi seni tradisional. *Wangsalan* Bei Mardusari adalah bagian penting dari identitas budaya kita yang kaya, dan melibatkan generasi muda dalam pelatihan ini memastikan agar seni tersebut tetap hidup dan berkembang.

Selain itu, pelatihan sinden remaja ini juga memberikan peluang bagi pengembangan pariwisata budaya. Kabupaten Sukoharjo memiliki potensi wisata budaya yang besar. Dengan melibatkan remaja dalam pelatihan ini, mereka dapat menjadi duta pariwisata budaya yang mampu memperkenalkan dan mengangkat tentang sinden dengan *wangsalan* Bei Mardusari kepada wisatawan lokal maupun mancanegara. Hal ini akan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan sektor pariwisata serta meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap seni tradisional Indonesia.

Terakhir, pelatihan sinden remaja ini juga merupakan wujud nyata dari upaya membangun kesadaran akan pentingnya warisan budaya dan keberlanjutan seni tradisional di era modern. Dalam tengah arus globalisasi dan modernisasi, seni tradisional seringkali menghadapi tantangan dalam kelangsungan dan relevansinya. Namun, dengan melibatkan generasi muda melalui pelatihan seperti ini, kita dapat melestarikan seni tradisional sekaligus mengadaptasinya dengan konteks yang lebih modern, sehingga seni tersebut tetap hidup dan relevan dalam masyarakat saat ini.

Dalam kesimpulan, pelatihan sinden remaja dalam menjelajahi *wangsalan* Bei Mardusari di Sanggar Parikesit Kabupaten Sukoharjo memiliki latar belakang yang kuat. Melalui pelatihan ini, para remaja dapat mempelajari dan menguasai *wangsalan* secara mendalam, melestarikan warisan budaya, mengembangkan potensi diri, serta menjadi duta pariwisata budaya yang berperan penting dalam mempromosikan seni tradisional Indonesia. Pelatihan ini juga membangun kesadaran akan pentingnya warisan budaya dan keberlanjutan seni tradisional di era modern.

B. Permasalahan Mitra

Dalam pelatihan sinden remaja dalam menjelajahi *wangsalan* Bei Mardusari di Sanggar Parikesit Kabupaten Sukoharjo, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait. Permasalahan ini menjadi latar belakang penting dalam melaksanakan pelatihan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah beberapa permasalahan mitra terkait:

1. Keterbatasan Pengetahuan dan Pemahaman: Para remaja yang akan mengikuti pelatihan memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang *wangsalan* Bei Mardusari. Mereka belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang teknik vokal, pola melodi, dan filosofi yang terkandung dalam *sindhènan*. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam *sindhènan*.

2. Minimnya Akses dan Sarana Pelatihan: Mitra terkait, yaitu Sanggar Parikesit, menghadapi tantangan dalam menyediakan akses dan sarana yang memadai untuk melaksanakan pelatihan sinden remaja. Sanggar ini memiliki keterbatasan ruang latihan, peralatan, dan fasilitas pendukung lainnya yang diperlukan untuk memberikan pelatihan yang efektif dan berkualitas.

3. Kurangnya Minat dan Partisipasi Remaja: Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya minat dan partisipasi remaja dalam seni tradisional, terutama dalam *sindhènan* gaya Surakarta. Remaja cenderung lebih tertarik pada tren modern dan budaya populer, sehingga membutuhkan pendekatan yang tepat untuk membangkitkan minat mereka dalam mengikuti pelatihan ini.

4. Tantangan Finansial: Pelaksanaan pelatihan sinden remaja juga dapat dihadapkan pada tantangan finansial. Mitra terkait menghadapi kesulitan dalam membiayai pelatihan, termasuk pembayaran instruktur, biaya transportasi, dan biaya peralatan yang diperlukan. Tantangan finansial ini dapat mempengaruhi kualitas dan kontinuitas pelatihan yang diberikan kepada para remaja. Dengan adanya program PKM ini akan menjadi solusi untuk sanggar Parikesit dalam menghadapi permasalahan ini.

5. Rendahnya Apresiasi Masyarakat: Permasalahan lain yang dihadapi adalah rendahnya apresiasi masyarakat terhadap seni tradisional, termasuk belajar terkait sinden. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya dukungan dan pengakuan terhadap upaya pelestarian dan pengembangan seni tersebut. Mitra terkait perlu berupaya meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap seni tradisional ini.

Mengatasi permasalahan-permasalahan ini menjadi bagian penting dari pelatihan sinden remaja dalam menjelajahi *wangsalan* Bei Mardusari. Dengan memahami dan mengatasi permasalahan mitra terkait, pelatihan dapat dirancang dan disesuaikan untuk memberikan solusi yang efekt

Selain dari alasan tersebut, pemilihan anak remaja sebagai sasaran kegiatan ini dikarenakan pada usia itulah merupakan usia keemasan bagi manusia atau *The Golden Age*. Uce (2021:80) Masa Anak Usia remaja sering disebut dengan istilah *The Golden Age*, yakni masa keemasan, di mana segala kelebihan atau keistimewaan yang dimilki pada masa ini tidak akan dapat terulang untuk kedua kalinya. Itulah sebabnya masa ini sering disebut sebagai masa penentu bagi kehidupan selanjutnya. Pada kondisi *the golden age* ini juga merupakan suatu peluang emas untuk intervensi yang dapat memacu dalam perkembangan kehidupan anak. Banyaknya keistimewaan yang dimiliki pada periode ini

seyogyanya harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Para orang tua hendaknya bersungguh-sungguh memanfaatkan kesempatan ini untuk membina potensi tumbuh kembang anak yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan mental, intelektual, emosional, moral dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Hal tersebut semakin mendukung bahwa pendidikan dan pelatihan akan kesenian pada usia remaja di Sanggar Parikesit sangat diperlukan.

BAB II
METODOLOGI

A. Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan mitra seperti yang diuraikan sebelumnya, tim ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya sentuhan akademisi dikarenakan tidak ada pelatih yang profesional. Serta masih perlu pengembangan pada pelatihan sinden agar memenuhi standar. Tim memberikan solusi dengan bantuan pelatihan secara intensif. Solusi yang diberikan berupa aktivitas mendatangi mitra dengan pendekatan emosional agar mengetahui hal-hal apa saja yang perlu untuk dibenahi Seperti pendalaman teori serta peningkatan kualitas pada prakteknya. Secara konkret akan diberikan solusi-solusi untuk meningkatkan pelatihan sinden remaja dalam menjelajahi *wangsalan* Bei Mardusari:

1. Penyediaan Materi Pembelajaran yang Komprehensif: akan dipersiapkan materi pembelajaran yang lengkap dan mudah dipahami oleh peserta pelatihan. Akan disediakan contoh-contoh *wangsalan* Bei Mardusari yang baik untuk dianalisis dan dipelajari. Serta djelaskan teknik-teknik vokal dalam *sindhènan* dengan jelas.

2. Sesi Praktik dan Umpan Balik: akan mendedikasikan waktu yang cukup untuk sesi praktik sinden remaja. peserta akan diajak pelatihan untuk berlatih dengan bimbingan dan arahan dari tim sebagai instruktur. Ada umpan balik yang konstruktif dan mendorong peserta untuk terus memperbaiki kualitas vokal, teknik, dan ekspresi mereka.

3. Demonstrasi dan Contoh Penampilan: akan diberikan demonstrasi langsung mengenai teknik vokal dan ekspresi dalam sinden. Contoh penampilan yang baik dapat memberikan inspirasi dan referensi kepada peserta pelatihan. menunjukkan cara yang benar dalam melantunkan *wangsalan* Bei Mardusari dan memberikan penjelasan mengenai interpretasi yang tepat.

4. Pemantapan Teknik Vokal dan Penguasaan Repertoar: memberikan waktu dalam pelatihan untuk memantapkan teknik vokal peserta. Melatih mereka dalam menguasai skala vokal yang tepat, penggunaan napas yang benar, dan kontrol

vokal yang baik. Selain itu, memastikan peserta memiliki repertoar gending yang cukup untuk dipelajari dan dikuasai.

B. Target Luaran

Capaian pada kegiatan ini adalah setelah diberikan pengetahuan secara praktik dan teoritik mengenai konsep dasar *sindhènan* gaya Surakarta dan sedikit sentuhan karawitan, peserta dari Sanggar Parikesit dapat memahami konsep-konsep dasar serta teknik-teknik *sindhènan* yang benar secara akademis. Target dari pelatihan ini juga diharapkan mampu merasakan sebuah gending yang disajikan, sehingga setiap gending yang dimainkan dapat hidup dan dirasakan oleh *audiens* karena dimainkan menggunakan hati. Berikut target secara konkret dalam pelatihan ini.

1. Peningkatan Keterampilan Vokal: Peserta pelatihan akan mampu menguasai teknik-teknik vokal yang tepat, seperti kontrol napas, penekanan suara, dan pengaturan nada yang baik. Mereka akan dapat memahami *wangsalan* Bei Mardusari dengan kualitas vokal yang lebih baik dan ekspresi yang tepat.

2. Peningkatan Penguasaan Gerak Tubuh: Peserta pelatihan akan mengembangkan kemampuan dalam menggunakan gerakan tubuh yang sesuai dan ekspresif saat tampil sinden. Mereka akan mampu mengartikulasikan gerakan yang mencerminkan makna dan emosi yang ada dalam *wangsalan* Bei Mardusari.

3. Peningkatan Pemahaman tentang *Wangsalan* Bei Mardusari: Peserta pelatihan akan memiliki pemahaman yang mendalam tentang latar belakang, sejarah, makna, dan karakteristik *wangsalan* Bei Mardusari. Mereka akan mampu mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam *wangsalan* tersebut dan menginterpretasikannya dengan benar.

4. Pengembangan Karakter dan Ekspresi: Peserta pelatihan akan dapat mengembangkan karakter dan gaya unik mereka sendiri dalam menyampaikan *wangsalan* Bei Mardusari. Mereka akan mampu menyampaikan emosi dan nuansa yang tepat melalui vokal, gerakan tubuh, dan ekspresi wajah.

5. Kepercayaan Diri yang Meningkat: Peserta pelatihan akan merasa lebih percaya diri saat tampil di depan publik dalam menggunakan *wangsalan* Bei

Mardusari. Mereka akan mengatasi rasa gugup dan menjadi lebih nyaman dalam menghadapi penonton, sehingga mampu tampil dengan penuh percaya diri.

6. Penampilan Publik yang Berkualitas: Peserta pelatihan akan dapat tampil dengan kualitas yang baik dalam acara publik, seperti konser karawitan mandiri, karawitan dalam rangka untuk pendukung sebuah cabang seni, pertunjukan budaya, atau festival seni. Mereka akan menjadi penampil yang menarik dan mampu menyampaikan pesan yang kuat melalui sinden.

7. Peningkatan Akses dan Apresiasi: Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan peserta akses yang lebih luas ke dunia seni tradisional dan membantu mereka mendapatkan apresiasi yang lebih besar dari masyarakat. Mereka akan menjadi duta muda yang dapat mempromosikan seni sinden kepada generasi muda dan masyarakat umum. Setiap target luaran ini akan membantu peserta pelatihan dalam mengembangkan keterampilan sinden remaja mereka dan memperluas dampak dari *wangsalan* Bei Mardusari.

Selain capaian tersebut terdapat luaran yang menjadi wajib dalam penelitian ini yaitu; (1) hasil PKM ini akan dimuat dalam jurnal ilmiah; (2) presentasi atau pementasan karya hasil dari PKM yang sudah dilakukan; (3) submit KI; dan (4) publikasi di media massa dalam proses atau pementasan akhir dari PKM ini.

BAB III
PELAKSANAAN PROGRAM

A. Spesifikasi kompetensi yang dimiliki

Salah satu faktor untuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan adalah kesesuaian antara kompetensi pelaksana dengan bidang kegiatan yang dilaksanakan. Dalam konteks ini kompetensi yang dimiliki oleh pelaksana dengan bidang yang menjadi obyek kegiatan sangat sesuai.

Pelaksana kegiatan ini adalah dosen pada Jurusan Pedalangan dan Karawitan, FSP, ISI Surakarta yang memiliki bekal yang sangat memadai, selain itu kemampuan di bidang seni karawitan terutama pada bidang sinden tidak perlu diragukan. Kualifikasi akademik yang dimiliki pengusul dengan kegiatan yang dilaksanakan sangat terkait dan sesuai. Pengalaman di bidang kegiatan pengabdian pada masyarakat maupun pelatihan sangat memadai. Permasalahan yang ada pada mitra pada intinya adalah soal upaya peningkatan kualitas dan implementasi penguasaan *sindhènan*. Dengan demikian, kemampuan yang dimiliki pengusul sangat tepat dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Selain itu, pengusul sudah sering melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di berbagai tempat. Semua pengalaman tersebut sangat relevan dengan usulan yang diajukan saat ini.

Pelaksana pertama dan sebagai anggota adalah Sukesi merupakan dosen aktif di Prodi Pedalangan FSP ISI Surakarta. Pengalaman dalam hal praktik sinden gaya Surakarta sudah sejak lama, pernah menjadi sinden profesional dalang-dalang kondang Indonesia, seperti halnya Ki Anom Suroto, Ki Purbo Asmoro, Alm. Ki Manteb Sudarsono dan lain sebagainya. Selain aktif dalam dunia pragmatis, juga aktif dalam mengajar sinden di Prodi Seni Karawitan, serta aktif sebagai pengajar sinden di Sanggar Mandhangkara. Pengalaman dalam melakukan kegiatan penelitian maupun pengabdian sudah sangat banyak sekali. Sehingga kompetensi yang dimiliki dirasa lebih dari cukup untuk kegiatan PKM Karya Seni ini.

Pelaksana kedua dan sebagai anggota adalah Ananto Sabdo Aji merupakan dosen aktif di Prodi Karawitan FSP, ISI Surakarta. Pengalaman dalam melakukan kegiatan pengabdian setahun terakhir adalah pernah menjadi anggota dalam pengabdian masyarakat di Sanggar Parikesit Sukoharjo yang dibiayai oleh DIPA

tahun 2021, menjadi anggota dalam pengabdian masyarakat di Desa Parangjoro pada acara Parangjoro fest (2021), menjadi juri dalam lomba karawitan PGRI se-Kabupate Sukoharjo (2021), dan sebagai Dosen Pendamping Lapangan (DPL) pada kegiatan PKL mahasiswa (2021).

Program pengabdian ini merupakan program memberikan ilmu pengetahuan terhadap murid Sanggar Parikesit. Dalam kegiatan ini dilakukan latihan satu minggu sekali, dengan dua metode; yang pertama latihan secara privat khusus pada *ricikan* tertentu, sedangkan kedua latihan tabuh bersama mengaplikasikan apa yang sudah dilatih pada latihan pertama. Metode ini sangat efektif dilakukan, karena tingkat kesulitan belajar sinden cukup sulit maka perlu adanya latihan yang bersifat privat atau kelompok kecil dengan instrumen tertentu terlebih dahulu, karena jika langsung latihan secara bersama maka akan ada kesulitan dalam proses latihan, terutama pada isntrumen tertentu. Hasil dari latihan ini nanti akan dipentaskan dalam bentuk pergelaran wayang kulit. Berikut foto dokumentasi latihan.

Inspirasi Warga

Prodi Pedalangan ISI Surakarta Pentas Bersama Sanggar Parikesit Sukoharjo

Kusumawati - Senin, 30 Oktober 2023 14:40 WIB

Prodi Pedalangan ISI Surakarta Pentas Bersama Sanggar Parikesit Sukoharjo (Soloaja)

SUKOHARJO (Soloaja.co) - Prodi Pedalangan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, berupa pelatihan vokal karawitan Jawa di Sanggar Parikesit Sukoharjo.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik ini didanai oleh dana DIPA ISI Surakarta tahun 2023, dengan ketua Sukesi, M.Sn. dan anggota Ananto Sabdo Aji S.Sn, M.Sn, memberikan pelatihan vokal untuk generasi muda yang tergabung dalam sanggar sejak bulan Agustus 2023, selama tiga bulan.

- Tani Merdeka Sukoharjo Deklarasi Menangkan Prabowo-Gibran Satu Putaran
- Rekor ! Indosat Bukukan Pendapatan Rp37,4 Triliun, Laba Positif 11 Kuartal Berturutan

"Pengabdian kami ini bertujuan agar generasi muda milenial tetap mengenal, belajar dan kalau bisa mahir dalam budaya Karawitan Jawa, utamanya kali ini fokus pada tembang karawitan, seperti Ketawang, Ladrang dan lainnya," ungkap Sukesi.

Dan terbukti anak anak didik Sanggar Parikesit yang dipimpin Sabar Sabdo tersebut sangat antusias. Pemadatan masa latihan seminggu sekali dalam 3 bulan ini menghasilkan sajian pentas seni yang berkualitas.

Ada tiga gending yang dipentaskan yakni Ketawang Ibu Pretiwi, Ketawang Subakastowo dan Ladrang Wilujeng, sukses dipentaskan pada Sabtu (28/10/2023), di sanggar Parikesit yang ada di desa Bakalan Polokarto Sukoharjo.

- Srikandi Ganjar Bergerak Bersama Muda Mudi Semarang Rajut Tali Silaturahmi Dengan Kerja Bakti
- Ratusan Petani Blora Deklarasi Tani Merdeka, Siap Menangkan Prabowo-Gibran

Rima, salah satu peserta mengaku sangat senang bisa berlatih karawitan dengan dibina oleh Tim Dosen ISI Surakarta.

"Saya senang dengan seni karawitan maka saya bergabung dengan Sanggar Parikesit, apalagi ada bimbingan dari ISI Surakarta tambah semangat," ungkap Rima.

Sanggar Parikesit merupakan sanggar yang aktif dalam program les pembelajaran karawitan bersama maupun karawitan mandiri. Dibawah pimpinan Sabar Sabdo, Sanggar Parikesit terus melestarikan seni budaya Jawa.

Editor: Redaksi

Tags Prodi Pedalangan ISI Surakarta **Bagikan**

RELATED NEWS

Link berita media massa Jateng Pos:

https://soloaja.co/read/prodi-pedalangan-isi-surakarta-pentas-bersama-sanggar-parikesit-sukoharjo

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya program DIPA ini, maka dapat megembangkan kesenian di daerah yang masih jarang disentuh dunia akademis, program ini juga sangat bermanfaat karena dapat menghidupkan sekaligus melestarikan seni karawitan di daerah pedesaan. Pelatihan selama 6 bulan ini dapat membuahkan hasil bagi siswa sanggar Parikesit, yang tadinya belum dapat pengetahuan tentang *wangsalan* karya Bei Mardusari, dengan adanya program PKM ini siswa Sanggar Parikesit dapat mengetahui dan menerapkan dalam gending.

B. Saran

Semoga program DIPA ini dapat berkelanjutkan dengan meningkatkan kuota pada semua skim terutama skim Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga dapat memberikan peluang lebih besar untuk dosen dalam melaksanakan pengabdian yang akan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Uce, Loeziana. 2021. "The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak", https://core.ac.uk/download/pdf/228450173.pdf, diakses 19 Mei 2022

Adzharuddin, Nor Azura dan Ling, Nor Azura., 2013, Learning Management System

(LMS) among University Students: Does It Work?, *International Journal of eEducation, e-Business, e-Management and e-Learning, Vol. 3, No. 3*

Basori, 2013, Pemanfaatan Social Learning Network Edmodo dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS, *JIPTEK, Vol No. 21, 99-105*.

Boyd, D. M. & Ellison, N. B, 2008, Social network sites: definition, history, and scholarship*, Journal of Computer-Mediated Communication,13, 1, 210–230.*

Cahyono, Yulius Dwi, 2015, E-Learning (Edmodo) Sebagai Media Pembelajaran Sejarah, *Jurnal Penelitian Volume 18 Nomor 2, 79-170.*

Darsono. 2008. "Konsep Dasar Sindhenan Dalam Karawitan." Keteg : Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang "Bunyi" 8: 2.

Edmodo, https://www.edmodo.com/about, di akses pada tanggal 12 Juli 2016, pukul:15.00 WIB

Huang, J. J. S., Yang, S. J. H., Huang,Y.-M., dan Hsiao, I. Y. T, 2010, SocialLearning Networks: Build Mobile Learning Networks Based on Collaborative Services, *Educational Technology & Society, 13 (3), 78–92*.

Kurniawan, Rendra., 2009, Analisis dan Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Web, *Institut Teknologi Adhi Tama*, Surabaya-Indonesia.

Suriadhi, Gede., Tastra, I Dewa Kade. dan Suwatra, Ign Wayan., 2014, Pengembangan E-Learning Berbasis Edmodo Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja, *Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan Vol: 2 No. 1.*

Supanggah, Rahayu. 2002. Bothekan Karawitan I. Surakarta: MSPI.

Suraji. 2005. "Sindhenan Gaya Surakarta." Surakarta: Tesis Program Studi Pengkajian Seni Minat Musik STSI Surakarta.

Suyoto. 2016. "Carem: Puncak Kualitas Bawa Dalam Karawitan Gaya Surakarta." Yogyakarta: UGM.

———. 2020. "Garap Rujak-Rujakan Dalam Sindhenan Gaya Surakarta." Resital : Jurnal Seni Pertunjukan 21: 63–72.

Wang, Qiyun., Woo, Huay Lit., Quek, Choon Lang., Yang, Yuqin and Liu, Mei., 2012, Using the Facebook group as a learning management system: An exploratory study, *British Journal of Educational Technology Vol 43 No 3*.

Warjanto, Setyo., Nurhayati., Azhar, Anugrah., 2014, Efektifitas Social Learning Network Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA pada Materi Alat Optik, *Prosiding Fisika UIN 2014*, Jakarta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Wilayah Mitra

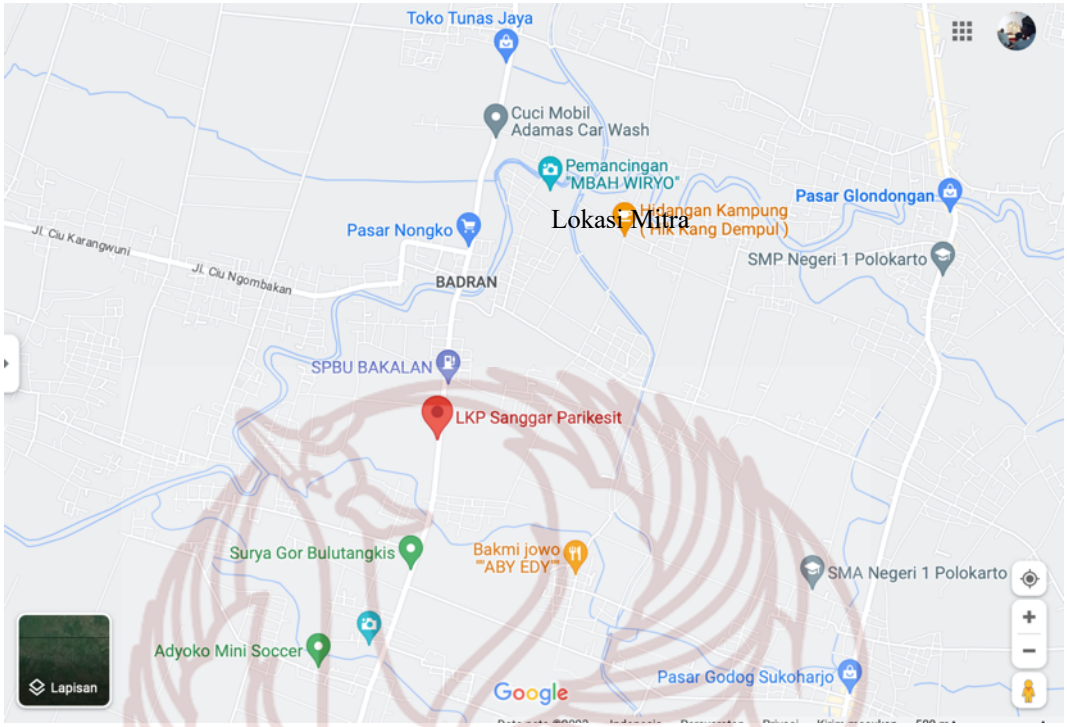

Sumber:
https://www.google.com/maps/place/LKP+Sanggar+Parikesit/@-7.6332556,110.8724832,14.49z/data=!4m6!3m5!1s0x2e7a3d0e1bd678e9:0xacc434c82844dd89!8m2!3d-7.6369775!4d110.8677337!16s%2Fg%2F1pzx5ywd8?entry=ttu

Lampiran 2. Biodata Pelaksana

Biodata Ketua Pelaksana

Nama Lengkap (Dengan Gelar)	Sukesi, S.Sn., M.Sn
Pangkat/Gol/Jabatan Fungsional	Penata Tk.I/ III d
Jabatan Struktural	Lektor
NIP/NIK/No. Identitas lainnya	197801152005012002
NIP/NIDN	0015017806
Akun Sinta	5986790
Tempat dan Tanggal Lahir	Tulungagung 15 Januari 1978
Alamat Rumah	Perum Citra Estetika Rt 8 Rw 23, Kampung Sawahan, Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar
Nomor Telepon/Faks/HP	082141446678
Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan Jebres, Surakarta 57126
Nomor Telepon/Faks	0271-647658/ 0271-638974
Alamat e-mail	Sukesipdl@gmail.com
Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 1 mahasiswa
Mata kuliah yang diampu	1. Karawitan Pedalangan
	2.Tembang Pakeliran
	3. Manajemen Seni pertunjukan Indonesia
	4.Seni Pertunjukan Indonesia

A. **RIWAYAT PENDIDIKAN**

	S-1	**S-2**
Nama PT	STSI Surakarta	ISI Surakarta
Bidang Ilmu	Karawitan	Pengkajian Seni Musik
Tahun Masuk	1997	2003
Tahun Lulus	2002	2008
Penyajian Karya Seni Tesis/Disertasi	Penyajian Gendhing-gendhing tradisi gaya Surakarta	Kecenderungan Garap Sindhenan Jawatimur Surabayan

Nama Pembimbing / Promotor	Suraji, S.Kar	Prof. Dr. T. Slamet Suparno

B. PENGALAMAN PENELITIAN DLM 5 TAHUN TERAKHIR (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1	2019	Media Ajar Tembang Pakeliran I	DIPA	
2	2018	Pemberdayaan Potensi Masyarakat Desa Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Kerakyatan	DIPA	
3.	2018	Wacana Neo Tradisi Pada Pakeliran Padat lakon Gathutkaca Kusumayuda Sajian Cahyo Kuntadi	Mandiri	
4	2020	Melaksanakan Hibah Penelitian MBKM Program Studi S-1 Seni Pedalangan dalam mempersiapkan lulusan Tangguh di era 4.0 Tahun 2020	Kemendikbud	
5	2017	Buku Sindhenan Jawa Timur Surabayan	Mandiri	

C. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1.	2017	Menjadi Juri Pada Festival Sindhense Jawa Timur		
2.	2017	Menjadi Juri Pada Festival Macapatse Eks Karisidenan Surakarta di Bank Indonesia Surakarta		

3.	2017	PPM Peningkatan Unsur Tembang Sebagai Penguat Suasana Dalam Adegan Pakeliran Di Sanggar Guyub Rukun Gulon Surakarta		
4.	2019	Sebagai narasumber dalam kegiatan workshop Wayang dan Gamelan di Kampus Jakarta Intercultural School [JIS]		
5.	2020	Menjadi narasumber dalam acara dialog interaktif "ISI Menginspirasi" di RRI Surakarta		

D. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DLM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1.	2010	Musikalitas Karawitan Jawatimuran	Vol .VII No. 1,Juli 2010	*Lakon* Jurnal pengkajian dan pencetakkan wayang
2.	2016	Peningkatan Kreativitas Unsur-Unsur Pedalangan di Sanggar Bima melalui Pelatihan dan Pendampingan	Vol. 7No. 2, Desember 2016	*Abdi Seni* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
3.	2018	Estetika Wangsalan dalam Lagu Sindhenan Karawitan Jawa	Volume 16 no 1. Juli 2018	*Gelar*. Jurnal Seni dan Budaya
4.	2019	*Renewing shadow puppet cmusic created by Sukron Suwondo*	ISSN 2224-6061. Vol 79.2019	IISTE arts and design studies
5.	2019	Kedudukan dan Konsep-konsep Sindenan Tradisi Jawa Timur Surabayan	Lakon. XVI 2019	Lakon. Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Wayang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari

ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni.

Surakarta, 31 Mei 2023

Ketua Pelaksana

(Sukesi, S.Sn., M,Sn)

Biodata Anggota

1	Nama	Ananto Sabdo Aji, S.Sn., M. Sn.
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli / III b
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	199410132020121002
5	Tempat Tanggal Lahir	Sukoharjo, 13 Oktober 1994
6	Alamat Rumah	Kotakan, Rt 04 Rw 06, Bakalan, Polokarto, Sukoharjo
7	Telpon/Faks/HP	087712344747
8	Alamat Kantor	Jl. Ki Hadjar Dewantara No.19, Kentingan, Jebres
9	Telpon/Faks	(0271) 647658/(0271) 646175
10	Alamat e-mail	anantosabdoaji@yahoo.com
11	Jumlah lulusan yang telah dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Sejarah Karawitan
		2. Wawasan Seni Budaya
		3. Karawitan Garap Gending Ageng
		4. Karawitan Tari dan Pakeliran
		5. Akustika I
		6. Karawitan Tari Gagahan
		7. Karawitan Tari Pasihan
		8. Karawitan Tari Gambyongan
		9. Akustika Instrumen II
		10. Karawitan Garap Gending Pamijen

A. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	**S1**	**S2**	**S3**
Nama Perguruan Tinggi	Institut Seni Indonesia Surakarta	Institut Seni Indonesia Surakarta	
Bidang Ilmu	Karawitan	Penciptaan dan Pengkajian Seni	
Tahun Masuk-Lulus	2013-2017	2017-2019	

Judul Skripsi/thesis	Penyajian Gending-Gending Karawitan Tradisi Gaya Surakarta	Konsep *Mandhêg* dalam Garap Karawitan Gaya Surakarta	
Nama Pembimbing	Suraji, S.Kar., M.Sn.	Dr. Suyoto, S.Kar., M.Hum.	

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.	2021	Penyusunan Media Pembelajaran Daring Mata Kuliah Karawitan Garap Gending Pamijen	Dana DIPA ISI Surakarta	Rp. 4.500.000
2.	2022	Garap Kendang Lampah Tiga	Dana DIPA ISI Surakarta	Rp. 10.000.000

C. Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.	2021	Sebagai Narasumber Diskusi Interaktif di Radio Republik Indonesia Surakarta	-	
2.	2021	Sebagai pembuat materi lomba karawitan untuk lomba PGRI Kabupaten Sukoharjo	-	
3.	2021	Sebagai pengrawit dalam kegiatan *recording* materi musik iringan upacara wisuda I tahun 2021	-	
4.	2021	Sebagai anggota PKM Tematik Kelompok di sanggar Parikesit Sukoharjo yang dibiayai dana DIPA ISI Surakarta tahun 2021	-	

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul	Volume	Nama Jurnal
1	2019	Konsep *Mandhêg* dalam Karawitan Gaya Surakarta	Vol. 20 No 2	Resital
2	2020	Skema *Mandhêg* dalam Karawitan Gaya Surakarta	Vol. 20 No.1	Keteg
3	2021	Jingle Transformasi Pegadaian (Studi	Vol. 21 No. 2	*Keteg*

		Tentang Peran Musik Dalam Pembentukan Budaya Perusahaan Pt. Pegadaian)		
4	2021	Garap Karawitan Pakeliran; Pakeliran Sandosa Lakon Kembang Kudhup Pupus (Perspektif Estetika Pakeliran Nuskma Dan Mungguh)	Vol. 21 No. 2	*Keteg*
5	2022	Garap *Sindhènan Inggah Lonthang* (Versi Martapangrawit dan Mlayawidada)	Vol. 22 No. 1	*Keteg*
6	2022	Garap Lagu Baju Héjo: Dampak Adaptasi Salendro 15 Nada Pada Angklung Pentatonis Ragam Laras	Vol. 22 No. 2	*Keteg*

E. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

F. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Konsep Mandheg Dalam Garap Karawitan Gaya Surakarta	2022		ISI Press
2				
3				

G. Pengalaman Perolehan HaKI dalam 5-10 tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HaKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat penerepan	Respons Masyarakat
1				
2				
3				

I. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian PKM Karya Seni.

Surakarta, 31 Mei 2023

Ananto Sabdo Aji, S.Sn., M.Sn.

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Uraian Tugas

NO	NAMA	PERAN	JAM/MGG	TUGAS
1	2	3	4	5
1	Sukesi S.Sn., M.Sn.	Ketua Pelaksana	10 Jam/Mgg	Merancang proposal PKM Karya Seni Mengoordinasi anggota dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni Merancang Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni Menyusun jadwal dan anggaran biaya kegiatan PKM Karya Seni Menyusun laporan akhir PKM Karya Seni
2	Ananto Sabdo Aji, S.Sn., M.Sn.	Anggota Pelaksana (Dosen)	10 Jam/Mgg	Membantu ketua dalam merancang proposal PKM Karya Seni Melaksanakan kegiatan PKM Karya Seni yang telah dirancang Membantu ketua dalam menyusun laporan akhir PKM Karya Seni
3	Silvia Nafisatur Rosida	Anggota Pelaksana (Mahasiswa)	10 Jam/Mgg	Membantu ketua dalam merancang proposal PKM Karya Seni Melaksanakan kegiatan PKM Karya Seni yang telah dirancang Membantu ketua dalam menyusun laporan akhir PKM Karya Seni

Lampiran 4. Surat Pernyataan PKM

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Surakarta 57126, Jawa Tengah, Indonesia
Telepon : 0271. 647658 Fax : 0271. 646175. Website : www.isi-ska.ac.id
E-mail : fsp@isi-ska.ac.id

SURAT PERNYATAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Sukesi, S.Sn., M.Sn.
NIP/NIDN	:	19780115200501200
Pangkat/Golongan	:	Penata Tk.I, III/d
Jabatan Fungsional	:	Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM Karya Seni saya dengan judul: **Menjelajahi Wangsalan Bei Mardusari: Pelatihan Sinden Remaja Di Sanggar Parikesit Kabupaten Sukoharjo** yang diusulkan dalam skim PKM Karya Seni untuk tahun anggaran: 2023 bersifat ***original*** dan ***belum pernah*** dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan tidak kesesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya pengabdian kepada masyarakat yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Surakarta, 31 Mei 2023

Mengetahui Kepala Pusat Penelitian	Yang menyatakan
Eko Supendi, S.Sn., M.Sn. NIP. 196304071991031002	Sukesi, S.Sn., M.Sn. NIP. 19780115200501200

Lampiran 5. Pernyataan Kerja Sama

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA
DALAM PELAKSANAAN PKM KARYA SENI

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Sabar Sabdo
2. Jabatan di Kelompok : Ketua Sanggar
3. Nama Kelompok : Yayasan Sanggar Parikesit
4. Bidang usaha : Seni Budaya
5. Alamat : Bakalan, Polokarto, Sukoharjo

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama dengan pelaksana kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik (Kelompok)**

Nama Ketua Tim pelaksana : Sukesi, S.Sn., M.Sn.
Perguruan tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta
guna menerapkan Pengabdian Masyarakat yang sudah disepakati bersama sebelumnya.

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Sabar Sabdo dan Sukesi, S.Sn., M.Sn. **tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha** dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 31 Mei 2023

Pelaksana

Sukesi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19780115200501200

Yang membuat pernyataan

Sabar Sabdo
(Ketua Sanggar Parikesit)

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

Eko Supendi, S.Sen., M.Sn
NIP. 196304071991031002